

## Daftar Pustaka

- Adab, H., Kanniah, K. D., & Solaimani, K. (2012). Modeling forest fire risk in the northeast of Iran using remote sensing and GIS techniques. *Natural Hazards (Dordrecht)*, 65(3), 1723–1743. <https://doi.org/10.1007/s11069-012-0450-8>
- Afasel, D., Purnamasari, R. and Edwar, E. (2023). Klasifikasi Tutupan Lahan Menggunakan Supervised Machine Learning Pada Citra Satelit Menggunakan Google Earth Engine. *eProceedings of Engineering*, 9(6).
- Arifin, M. C. (2018). *Buku Kamus Dan Rumus Peternakan & Kesehatan Hewan: Indonesia* GITA Pustaka.
- Arina Miardini, Totok Gunawan, dan Sigit Heru Murti. (2016). Kajian Degradasi Lahan Sebagai Dasar Pengendalian Banjir di DAS Juwana. ISSN 0215-1780 MGI Vol 30 No 2
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2016). *RBI Risiko Bencana Indonesia*
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2023). *Pemetaan Resiko Bencana Daerah Aliran Sungai Juwana*
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pati. (2021). *Kajian Resiko Bencana Kabupaten Pati*
- Badan Standarisasi Nasional. (2010). *Klasifikasi Penutup Lahan. SNI 7645 : 2010*
- Badan Standardisasi Nasional. (2015). *Metode Pemetaan Rawan Banjir SNI 8197:2015*.
- Bansal, N., Mukherjee, M., & Gairola, A. (2022). Evaluating urban flood hazard index (UFHI) of Dehradun city using GIS and multi-criteria decision analysis. *Modeling Earth Systems and Environment*, 8(3), 4051–4064. <https://doi.org/10.1007/s40808-021-01348-5>
- Bashit, N., Prasetyo, Y., & Suprayogi, A. (2019). Klasifikasi Berbasis Objek Untuk Pemetaan Penggunaan Lahan Menggunakan Citra SPOT 5 di Kecamatan Ngaglik. *Teknik Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*, 40(2), 122. <https://doi.org/10.1016/j.gsf.2020.05.010>
- Bajracharya, S.R., Khanal, N.R., Nepal, P., Rai, S.K., Ghimire, P.K. and Pradhan, N.S. (2021). Community assessment of flood risks and early warning system in Ratu Watershed, Koshi Basin, Nepal. *Sustainability* 13(6), doi:10.3390/su13063577.
- Chay Asdak. (2023). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press
- Congalton, R. G. (1991). A review of assessing the accuracy of classifications of remotely sensed data. *Remote sensing of environment*, 37(1), 35-46
- Dash, P. & Sar, J. (2020). Identification and validation of potential flood hazard area using GIS-based multi criteria analysis and satellite data-derived water index. *Journal of Flood Risk Management*, 13, 1-14. DOI: <https://doi.org/10.1111/jfr3.12620>.
- Dwiati, T., Dan, W., & Sukur, M. (2015). Penentuan Tingkat Kerentanan Banjir Secara Geospasial. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 20(1), 57–76.
- Fitriani, R. S., Suparman, O., Taopik, R., & Zaki, M. (2016). *Ensiklopedi Bencana 3 : Banjir*. Kubu Buku.

- Ginting, S. (2021). Analisis Curah Hujan Penyebab Banjir Bandang Di Ujung Berung, Bandung. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 2(2), 9–17.
- Heinrich Rakuasa & Philia Christi Latue. (2023). Analisis Spasial Daerah Rawan Banjir di DAS Wae Heru, Kota Ambon. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* Vol 10 No 1: 75-82, 2023 e-ISSN:2549-9793, doi: 10.21776/ub.jtsl.2023.010.1.8
- Hermawan, Y., Jaya, I. and Kosasih, B.A.E.P. (2021). Flood Risk Assessment for Ambon City. 7th International Seminar of HATHI, 1–12.
- Hidayah & Okol Sri Suharyo. (2018). Analisa Perubahan Penggunaan Lahan Wilayah Pesisir Selat Madura. *Jurnal Ilmiah Rekayasa*, Vol : 11 No : 1
- Latue, P. C., Imanuel Septory, J. S., Somae, G., & Rakuasa, H. (2023). Pemodelan Daerah Rawan Banjir di Kecamatan Sirimau Menggunakan Metode Multi-Criteria Analysis (MCA). *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 18(1), 10–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jpwk.v18i1.1964>
- Malczewski, J. (1999). GIS and multicriteria decision analysis. John Wiley & Sons
- Marasabessy, M., Pallu, M.S., Lopa, R.T. and Thaha, M.A. (2020). Development of flood forecasting model and warning systems at Way Ruhu-Ambon. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 19(1):12115, doi:10.1088/1755- 1315/419/1/012115.
- Maryati, S. (2018). Identification of Flood Prone Areas for Natural Disaster Mitigation using Geospatial Approach (A Case Study in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 145(1). DOI: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/145/1/012080>
- Merten, J., Stiegler, C., Hennings, N., Purnama, E.S., Röhl, A., Agusta, H., Dippold, M.A., Fehrmann, L., Gunawan, D., Hölscher, D., Knohl, A., Kückes, J., Otten, F., Zemp, D.C. & Faust, H. (2020). Flooding and land use change in Jambi Province, Sumatra: Integrating local knowledge and scientific inquiry. *Ecology and Society*, 25(3), 1–29. DOI: <https://doi.org/10.5751/ES-11678-250314>
- Meyer, W.B. and Turner, B.L., (1994). Changes in land use and land cover: a global perspective (Vol. 4). Cambridge University Press.
- Monger, F., Spracklen, D., Kirkby, M. and Schofield, L. (2022). The impact of semi-natural broadleaf woodland and pasture on soil properties and flood discharge. *Hydrological Processes* 36(1), doi:10.1002/hyp.14453.
- National Disaster Management Authority. (2009). National Policy on Disaster Management. 1–56.
- Nugroho, S. P. (2002). Evaluasi dan Analisis Curah Hujan Sebagai Faktor Penyebab Bencana Banjir Jakarta. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 3(2), 91– 97.
- Paimin, Sukresno & Purwanto.(2006). Sidik Cepat Degradasi Sub Daerah Aliran Sungai (Sub DAS). Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
- Plourde, L., & Congalton, R. G. (2003). Sampling method and sample placement. *Photogrammetric Engineering & Remote Sensing*, 69(3), 289-297.

- Probo Kusumo & Evi Nursari. (2016). Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis pada DAS Cidurian Kab. Serang, Banten. *Jurnal String* Vol. 1 No. 1. ISSN: 2527 – 9661
- Puspitojati, T. (2011). Persoalan Definisi Hutan Dan Hasil Hutan Dalam Hubungannya Dengan Pengembangan Hhbk Melalui Hutan Tanaman. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 8(3), 210–227. <https://doi.org/10.20886/Jakk.2011.8.3.210-227>
- Regar, G.M., Tondobala, L. & Moniaga, I. (2020). Analisis Wilayah Terdampak Banjir Di DAS Tondano Kota Manado. *Spasial : Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 7(3), 269–277. Diakses dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/30841>
- Rwanga, S. S., & Ndambuki, J. M. (2017). Accuracy assessment of land use/land cover classification using remote sensing and GIS. *International Journal of Geosciences*, 8(04), 611. <https://doi.org/10.4236/ijg.2017.84033>
- Ryka, H., Kencanawati, M., & Syahid, A. (2020). Geographic Information System (GIS) With Arcgis In Utilizing Flood Analysis In Sepinggian Village. *Jurnal Transukma*, 03(1), 42–51.
- Sadeghi, S. (2015). Multi-criteria Spatial Evaluation and Modelling of Farm Dam Site Suitability for Water Harvesting and Conservation. (Doctor's thesis, University of Sydney). <http://hdl.handle.net/2123/16261>
- Setiawan, H. M., Junedi, H., & Zuhdi, M. (2022). Analisis Spasial Terhadap Tingkat Kerawanan Banjir Das Kenali Kecil Menggunakan Metode Sni 8197: 2015. *Jurnal Ilmiah Universitas*, 22(1), 266–271. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V22i1.1990>
- Sukmono (2017). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay Dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. *I Wayan Eka Swastikayana*, P42, 6(1), 42.
- Sundari, Y. S. (2016). Pengaruh Kemiringan Lereng Dan Luas Genangan Banjir Terhadap Penelusuran Banjir Pada Sub Das Karang Asam Kecil Di Kota Samarinda Yayuk Sri Sundari. *Media Sains*, 9, 189–197.
- Suprpto, H. (2021). Integrasi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi Untuk Lokasi Industri Pabrik Semen. *JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 6(2), 143-156.
- Surat Keputusan Menteri Pertanian. (1980). Kriteria dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung. 837/Kpts/Um/11/1980.
- United States Geological Survey. (2014). Landsat 8 OLI (*Operational Land Imager*) and TIRS (*Thermal Infrared Sensor*). Tersedia dari <http://landsat.usgs.gov>. Tanggal akses 28 Mei 2023.
- United States Geological Survey. (2019). Landsat 8 (L8) Data Users Handbook.
- Utama, A.G., Wijaya, A.P. & Sukmono, A. (2016). Kajian Kerapatan Sungai Dan Indeks Penutupan Lahan Sungai Menggunakan Penginderaan Jauh (Studi Kasus : DAS Juana). *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1), 285–293. Diakses dari: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/10600>.
- Viera, A. J., & Garrett, J. M. (2005). Understanding interobserver agreement: the kappa statistic. *Family medicine*, 37(5), 360–363.

- Wijaya, D. S. (2017). Profil Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Tambak Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai. Prodi Pendidikan Geografi : Universitas Lampung, 1, 105–112.
- Wisnawa, G. Y., Jayantara, I. G. N. Y., & Putra, D. G. D. (2021). Pemetaan Lokasi Rawan Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Denpasar Barat. Jurnal Enmap (Environment & Mapping), 2(2), 18–28.
- Yamani, A., Rustiadi, E., & Widiatmaka. (2015). Spatial Pattern Evaluation Based On Flood Vulnerability In Pidie District. Tata Loka, Volume 17, 130–147.
- Yashinta, V., Nugraha, A., & Firdaus, H. (2019). Analisis Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di Kota Semarang Dengan Menggunakan Data Open Street Map (Osm) Dan Inasafe. Jurnal Geodesi Undip, 8(4), 101–112.
- Yumai, Y., Tilaar, S., & Makarau, V. (2019). Kajian Pemanfaatan Lahan Permukiman Di Kawasan Perbukitan Kota Manado. Spasial, 6(3), 862–871.